

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif.

#### **B. Tempat dan waktu penelitian**

##### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Tiga, Desa Baumata Timur

##### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakann pada bulan April 2025.

#### **C. Populasi dan sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi yang menjadi fokus penelitian ini adalah masyarakat yang bermukim di Desa Baumata Timur.

##### **2. Sampel dan teknik sampling.**

###### **a. Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah penyehat tradisional termasuk masyarakat yang tahu dan menggunakan tanaman obat untuk hipertensi di Dusun Tiga Desa Baumata Timur.

###### **b. Teknik sampling**

Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dimana cara pengambilan sampel berdasarkan kriteria inklusi dimana penelitian ini memerlukan partisipan yang memenuhi kriteria tertentu, yaitu masyarakat yang memakai dan tahu tentang tanaman obat untuk hipertensi, masyarakat dapat membaca dan bersedia diwawancarai.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah satu variabel tunggal, yaitu inventarisasi tanaman obat yang digunakan untuk mengobati hipertensi. Inventarisasi ini diukur menggunakan lima indikator: jenis tanaman, bagian tanaman, metode pengolahan, metode penggunaan, dan frekuensi penggunaan.

#### E. Defenisi Operasional

**Tabel 1. Defenisi Operasional**

No	Variabel	Defenisi Operasional	Skala
1.	Inventarisasi tanaman tradisional	Proses pengumpulan data terkait tanaman obat tradisional untuk pengobatan hipertensi yang digunakan masyarakat di Desa Baumata Timur meliputi beberapa aspek, yaitu: jenis tanaman, bagian tanaman yang digunakan, cara pengolahan dan pemanfaatan, petunjuk penggunaan.	Nominal
2.	Jenis tanaman	Nama tanaman yang digunakan oleh masyarakat di Desa Baumata Timur sebagai antihipertensi.	Nominal
3.	Bagian yang digunakan	Bagian dari tanaman yang digunakan untuk antihipertensi seperti daun, batang, akar, kulit kayu dan lain-lain	Nominal
4.	Cara pengolahan	prosedur pembuatan tanaman sebagai antihipertensi.	Nominal
5.	Cara penggunaan	cara menggunakan tanaman sebagai antihipertensi.	Nominal
6.	Aturan pakai	Frekuensi penggunaan tanaman sebagai antihipertensi.	Nominal

#### F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi pertanyaan yang terkait dengan indikator yang diteliti.

## **G. Prosedur Penelitian**

### **1. Tahap observasi**

Peneliti melakukan wawancara langsung untuk memperoleh data dari sumber atau lokasi yang menjadi fokus penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan secara acak di antara anggota masyarakat yang memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam pemanfaatan tanaman tradisional sebagai terapi antihipertensi.

### **2. Tahap Pengumpulan data**

#### **a. Wawancara**

Dengan memanfaatkan pedoman wawancara dan menerapkan teknik terstruktur, dimana setiap responden diberikan pertanyaan yang sama.

#### **b. Dokumentasi**

Dokumentasi tanaman obat dalam bentuk foto dan hasil survey.

## **H. Analisis Data**

Data yang diperoleh disajikan dalam format tabel dan gambar, dan dijelaskan berdasarkan kategori tanaman, bagian yang digunakan, metode pengolahan dan pemanfaatan, serta petunjuk penggunaan.